

## **BAB V PENUTUP**

### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan paparan data, temuan penelitian dan analisis temuan penelitian pada pembahasan sebelumnya, terkait dengan pengembangan kecerdasan spiritual melalui pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah (MA) Manbaul Huda Cisambeng Palasah Majalengka, maka hasil penelitian dapat disimpulkan sesuai dengan fokus penelitian sebagai berikut :

1. Secara umum kecerdasan spiritual di MA Manbaul Huda berada pada tingkat menengah dikarenakan masih seimbang antara peserta didik yang taat dan melanggar tata tertib sekolah. Kecerdasan spiritual di MA Manbaul Huda yaitu berhubungan dengan perasaan batiniah atau keagamaan, yang dapat menjadikan seseorang sadar diri dan menentukan makna, nilai, moral serta cinta terhadap sesama makhluk, karena kecerdasan spiritual disini untuk meraih sikap akhlakul karimah berdasarkan tuntunan agama. Kecerdasan spiritual di MA Manbaul Huda merupakan implementasi dari kurikulum 2013, yang ditempuh melalui pengamalan-pengamalan, baik yang berhubungan dengan Allah (*Hablun minAlla□h*) ataupun berhubungan dengan makhluk-Nya (*Hablun minanna□s*). Pengamalan-pengamalan yang berhubungan dengan Allah (*Hablun minAlla□h*) diantaranya Shalat dhuhur berjamaah, shalat sunnah dhuha, dzikir, puasa sunnah, zakat, dan

membaca al-Qur'an. Sedangkan pengamalan yang berhubungan dengan sesama makhluk-Nya (*Hablun minanna*) yang mengandung kecerdasan spiritual diantaranya etika, tatakrama dan sopan santun, bersilaturahmi, menjaga kebersihan lingkungan, disiplin waktu dan menjaga kesehatan.

2. Pembelajaran pendidikan agama Islam di MA Manbaul Huda dengan membina peserta didik untuk mampu memahami materi-materi ajaran agama Islam secara menyeluruh. Maka dari itu Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah di pecah kedalam beberapa mata pelajaran seperti Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, fikih dan Sejarah Kebudayaan Islam. Pendidikan Agama Islam di MA Manbaul Huda Cisambeng Palasah Majalengka bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang beragama Islam. Sehingga menjadi muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang selanjutnya yang lebih tinggi.
3. Pengembangan kecerdasan spiritual melalui pendidikan agama Islam pada peserta didik di MA Manbaul Huda Cisambeng Palasah Majalengka dengan beragam upaya: *Pertama*, pendekatan pengembangan kecerdasan spiritual yang dilakukan di MA Manbaul Huda yaitu dengan pendekatan teladan yang baik terhadap peseta

didik, karena dengan pendekatan teladan ini peserta didik dapat melakukan tata tertib sekolah dengan baik. *Kedua*, strategi pengembangan kecerdasan spiritual melalui mata pelajaran agama islam pada peserta didik yang di gunakan di MA Manbaul Huda Cisambeng yaitu melalui nilai-nilai pendidikan islam dan aktivitas keagamaan. *Ketiga*, Metode pengembangan spiritual di MA Manbaul Huda yaitu diantaranya dengan menggunakan metode pebiasaan. Jadi, peserta didik dibiasakan mengikuti rangkaian kegiatan atau aktivitas keagamaan yang ada di MA Manbaul Huda, dengan metode pembiasaan peserta didik akan lebih mudah diarahkan karena sudah terbiasa. Intinya ingin membiasakan hal-hal kebajikan diantaranya yaitu tentang keagamaan. *Keempat*, Manfaat atau dampaknya pengembangan kecerdasan spiritual melalui mata pelajaran pendidikan agama Islam pada peserta didik di MA Manbaul Huda yaitu dalam menjalani hidupnya karena segala sesuatu yang dikerjakan berorientasi kepada kemaslahatan dan mencari keridhaan Allah.

## B. SARAN

Berdasarkan paparan data, hasil penelitian, analisis hasil penelitian pada pembahasan dan hasil penelitian, disarankan kepada:

1. Kepala sekolah, karena sebaiknya mengembangkan kecerdasan spiritual secara optimal sehingga model pengembangan yang sudah ada perlu di pertahankan
2. Guru, dalam mewujudkan spiritual sangat penting pembudayaan

nilai-nilai-Islami, aktivitas-aktivitas Islami dan simbol-simbol Islami, budaya tersebut baiknya ditingkatkan dalam rangka percepatan pengembangan kecerdasan spiritual

3. Kementrian agama baik untuk merumuskan model dan strategi pengembangan kecerdasan spiritual karena permasalahan spiritual adalah permasalahan yang paling mendasar.

4. Peneliti lainnya:

- a) Supaya dilakukan penelitian yang mampu mengungkap lebih jauh tentang pengembangan kecerdasan spiritual di sekolah
- b) Supaya melakukan penelitian yang sama dengan sub fokus yang berbeda seperti: teknik, taktik dll. Karena penelitian ini sub fokusnya pada pengembangan kecerdasan spiritual melalui mata pelajaran pendidikan agama Islam pada peserta didik.

